

## Polisi Larang Pengemudi Ojol "Sweeping" Pasca-Penusukan di Dekat Stasiun Karet

JAKARTA (IM) - Usai tragedi berdarah di Tanah Abang yang menewaskan pengemudi ojek online (ojol) berinisial MR (24), beredar informasi bahwa rekan-rekannya sesama ojol akan menggelar aksi sweeping untuk mencari pelaku penusukan.

Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Komarudin mengimbau para pengemudi ojol untuk membatalkan aksi sweeping tersebut.

"Saya mengimbau agar saudara ojol untuk tetap bekerja sebagaimana biasa. Saat ini kepolisian sedang berupaya untuk menangkap pelaku," katanya, Minggu (23/10).

Para rekan-rekan ojol diminta bersabar dan menyerahkan kasus ini sepenuhnya kepada pihak kepolisian. Akan tetapi, bila menemukan informasi terkait peristiwa yang

menewaskan pengemudi ojol itu, diharapkan segera melaporkan ke pihak kepolisian.

Komarudin pun mengimbau agar rekan-rekan ojol tidak perlu ikut menanggapi peristiwa tersebut. "Tidak perlu, cukup laporkan kepada kami apa yang diketahui," katanya menambahkan.

MR tewas setelah ditusuk pisau oleh orang tak dikenal di Jalan KH Mas Mansyur, dekat Stasiun Karet, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Sabtu (22/10). Penusukan dipicu karena MR membela sang kakak yang terlibat cekcok dengan pengguna motor.

Komarudin pun mengungkapkan, jajarannya saat ini telah mengetahui identitas pelaku.

"Anggota sedang mengejar pelaku, identitas pelaku sudah diketahui," ujar Komarudin. • Lus

## Usut Merebaknya Kasus Gagal Ginjal Akut, Polisi Cek Hasil Laboratorium Obat Sirup

JAKARTA (IM) - Tim khusus bentuk Polri mengecek hasil laboratorium obat sirup. Hal ini terkait dengan munculnya kasus gagal ginjal akut yang mengakibatkan anak-anak meninggal dunia.

Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo mengungkapkan, Bareskrim Polri mengecek hasil laboratorium bersama dengan Kementerian Kesehatan (Kemkes) dan B POM.

"Ya hari ini tim dari Bareskrim bekerja dengan agenda mengecek hasil laboratorium bersama kemenkes dan B POM," kata Dedi saat dikonfirmasi, Jakarta, Senin (24/10).

Proses pengusutan dugaan tindak pidana di balik merebaknya kasus gagal ginjal tersebut, pihaknya bersinergi dan koordinasi intensif dengan pihak terkait lainnya.

"Tim melakukan penyelidikan secara sinergi dan atensi kejadian tersebut," ujar Dedi.

Polri membentuk tim untuk mengusut atau menye-

lidiki dugaan tindak pidana terkait dengan munculnya kasus gagal ginjal akut yang mengakibatkan anak-anak meninggal dunia.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Muhadjir Effendy meminta kepada Kapolri Jenderal Polisi Sigit Prabowo untuk mengusut kasus penyakit gagal ginjal akut.

Menko PMK menelepon Kapolri untuk memastikan ada tidaknya tindak pidana terkait kasus tersebut.

"Tadi malam kita sudah melakukan koordinasi dengan Pak Menkes, B POM, bersama Menteri Perdagangan dan Kementerian Perindustrian. Kita sudah mendapatkan masukan dari semua pihak, dan tadi malam saya terus langsung telepon ke Pak Kapolri supaya kasus gagal ginjal akut ini diusut. Untuk ditelaah kemungkinan ada tidaknya tindak pidana," kata Muhadjir di Kota Bogor. • Lus

FOTO: ANTARA



## PEMAKAMAN KORBAN KE-135 TRAGEDI KANJURAHAN

Warga dan supporter tim Arema FC (Aremania) berdoa di makam almarhum Farzah Dwi Kurniawan untuk dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Sudimoro, Malang, Jawa Timur, Senin (24/10). Farzah merupakan korban meninggal dunia dari tragedi Kanjuruhan yang ke-135 setelah sebelumnya sempat dirawat di rumah sakit sejak 1 Oktober 2022.

## Pelatih Taekwondo di Kota Bogor Dituduh Lecehkan Siswi SD Saat Berlatih

BOGOR (IM) - Pelatih taekwondo di Kota Bogor diduga melecehkan muridnya saat berlatih. Pelatih taekwondo berinisial FKA itu kini ditahan di Mapolresta Bogor Kota.

"Terkait laporan masyarakat yang ada di kita, memang hari Jumat kemarin ada laporan terkait dengan laporan perbuatan cabul salah satu guru ekskul (ekstrakurikuler), pelatih taekwondo di salah satu sekolah SD," kata Kasat Reskrim Polresta Bogor Kota, Kompol Dhoni Erwanto, Senin (24/10).

Doni menyebut, setelah dilakukan penyelidikan dengan pemeriksaan saksi-saksi dan terlapor, pihaknya telah menetapkan FKA sebagai tersangka dan dilakukan penahanan.

"Kemudian kami melakukan proses penyelidikan dan penyidikan, akhirnya Sateskrim Polresta Bogor Kota telah melakukan proses penyidikan dan menetapkan satu orang tersangka, yaitu guru ekskul taekwondo, inisialnya FKA. Saat ini sudah

kami lakukan penahanan di Sateskrim Polresta Bogor Kota," terang Dhoni.

Dhoni menyebut FKA diduga melakukan pelecehan seksual saat memberi pelatihan taekwondo terhadap korban yang kini masih berstatus siswa kelas 4 salah satu SD di Kota Bogor.

"Kejadiannya hari Jumat, pas latihan. Kejadiannya ketika kegiatan pemanasan. Korbanannya anak SD kelas 4, dia (korban) murid taekwondo dimana tersangka sebagai pelatihnya," sebut Dhoni.

Saat ini, kata Dhoni, pihaknya masih mengembangkan kasus tersebut untuk mendalami dan mencari kemungkinan adanya korban lain.

"Saat ini tersangka sudah kami tahan dan dalam penyidikan lebih lanjut. Kita masih kembangkan, pengakuannya baru sekali, kita masih dalam apakah ada korban lain atau tidak, tapi sejauh ini berdasarkan pemeriksaan awal pengakuannya baru sekali melakukan dan korbannya hanya satu," katanya. • Lus

FOTO: IM/FRANS



## PENGUNGKAPAN KASUS PEMBUNYAN BERENCANA

Kabidhumas Polda Metro Jaya Kombes Pol E. Zulpan (tengah), Direktur Reskrim Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi (kiri) dan Kasubdit Jantras Dirreskrim Polda Metro Jaya AKBP Indrawienny Panji Yoga (kanan) memberikan keterangan pers pengungkapan kasus pembunuhan berencana terhadap korban atasnama AYR (36). CRM yang ditangkap pada Selasa (18/10) di kawasan Pondok Gede melakukan pembunuhan terhadap AYR dengan motif dendam dan sakit hati karena masalah pribadi.

# Soal Pungli Jabatan, Kapolri: Kalau Ada yang 'Jual' Nama Saya, Tangkap ...

Kapolri Listyo menegaskan, kalau ada oknum Polri menggunakan uang untuk mendapatkan jabatan dan sekolah, langsung ditangkap.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta jajarannya untuk langsung menangkap oknum yang 'jual' namanya demi mendapatkan jabatan, promosi, maupun tiket sekolah.

Listyo juga menegaskan, kalau ada pihak yang menggunakan uang untuk mendapatkan jabatan dan sekolah, juga langsung dilakukan penangkapan terhadap oknum tersebut.

"Saya kira pak As SDM sudah melakukan tidak ada yang namanya mau masuk sekolah bayar, mau dapat jabatan bayar, dan ini sudah saya cek di Mabes tidak ada seperti itu. Termasuk juga kalau ada yang bawa-bawa nama saya tolong tangkap, laporkan," kata Listyo dalam tayangan video yang dilihat di akun Instagram @ListyoSigitPrabowo, Senin (24/10).

Kapolri Listyo menges-

akan bahwa hal tersebut telah menjadi komitmen di tingkat Mabes Polri, Polda maupun Polres. Promosi jabatan dan tiket sekolah, dinilai berdasarkan kinerja dan ukuran prestasi yang ditorehkan.

"Berikan penilaian yang objektif, terkait dengan prestasinya, usulkan. dan kita juga dari Mabes akan melihat hal yang sama," ujarnya.

Oleh sebab itu, mantan Kabareskrim Polri ini menginstruksikan kepada jajaran Propam Polri untuk melakukan pengawasan ekstra ketat terkait dengan hal tersebut. Ia tidak segan-segan langsung menindak tegas pihak yang melanggar komitmen itu.

"Hilangkan hal-hal yang seperti itu, ini kalau saya dengar rekan-rekan mungkin karena langsung tak bisa lewat orang kemudian bayar, saya

coret, saya batalkan. Karena ini terkait dengan komitmen kita kedepan supaya lebih baik karena itu saya minta Propam betul-betul awasi, saya masih mendengar hal-hal seperti itu, kalau masih ada saya turunkan Propam langsung saya copot. Tolong ini menjadi perhatian," katanya.

Sebelumnya, Listyo telah meminta kepada seluruh jajarannya dari pejabat utama (PJU), Kapolda, Kapolres, dan Kaposek, menyenop tindakan pungutan liar (pungli).

"Catatan-catatan yang harus kita perbaiki yang pertama, terkait dengan masalah pungli. Jadi, saya minta tolong stop yang namanya pungli," kata Sigit tayangan video yang dilihat di akun Instagram @ListyoSigitPrabowo, Minggu (23/10).

Menurutnya, dengan menghindari segala bentuk perbuatan atau tindakan yang berpotensi terjadinya pungli, hal itu menjadi salah satu ujung tombak untuk kembali meraih tingkat kepercayaan publik terhadap institusi Polri.

"Kalau kita ingin kepercayaan publik ini bisa kem-

bali, kita harus prihatin dengan kondisi yang ada saat ini. Kemudian kita bagaimana bersama-sama, bekerja keras untuk mengembalikan kepercayaan publik," ujarnya.

Ia menjelaskan, seluruh pelayanan masyarakat harus sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Menurutnya, semua bentuk pelayanan yang diberikan Polri harus sederhana dan mudah bagi publik.

"Mereka (masyarakat) betul-betul paham, jadi yang mudah jangan dibuat sulit, sederhanakan sehingga kemudian mereka memahami dan mengerti," katanya. • Lus

## Polda Metro akan Periksa Kejiwaan Rudolf Tobing Tersangka Pembunuh Icha

JAKARTA (IM) - Polisi jadwalkan pemeriksaan kejiwaan Christian Rudolf Tobing (36), tersangka pembunuhan Ade Yulia Rizabani atau Icha (36) pada hari ini, Selasa (25/10).

"Kemungkinan besok cek kejiwaan. Karena cek kejiwaan cukup hanya satu hari ya," kata Kasubdit Jantras Polda Metro Jaya AKBP Indriwienny Panjiyoga saat dihubungi melalui saluran telepon, Senin (24/10).

Pemeriksaan kejiwaan Rudolf akan dilakukan di RS Polri Krमत Jati. Namun, Panjiyoga belum dapat menjelaskan secara lebih detail berapa hari tes kejiwaan dilakukan. Waktu kejiwaan bakal dilakukan merupakan wewenang dokter.

"Itu tergantung wewenang dokter," jelasnya.

Sebelumnya, Direktur Reskrim Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi mengatakan, tes kejiwaan dilakukan karena setelah Rudolf hendak membuang mayat korban dia sempat senyum bahagia. "Kejiwaannya akan kami periksa ke psikiater," kata kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (21/10).

Motif Rodolf pembunuhan Icha didasarkan atas motif sakit hati. Sebenar-

nya, masih ada dua orang lagi yang menjadi target yang akan dihabisi Rudolf. Tersangka Rudolf awalnya menargetkan untuk membunuh teman pria berinisial H dan S.

"Yang jadi target utama itu yang inisial H, tapi yang bersangkutan sulit dihubungi," kata Hengki kepada wartawan, Jumat (21/10).

Hengki menambahkan, tersangka Rudolf berencana setelah membunuh Icha, selanjutnya membunuh H dan S. Bahkan jika polisi tidak segera membongkar pembunuhan Icha, kemungkinan tersangka telah membunuh H dan S.

"Kalau saja dia tidak tertangkap di kasus ini, dia bisa saja membunuh dua target lainnya," jelasnya.

Terpisah Kasubdit Jantras Dirreskrim Polda Metro Jaya AKBP Indriwienny Panjiyoga mengatakan Rudolf sempat mencoba menemui H dengan menghubungi adik H untuk mengetahui keberadaan temannya tersebut. Namun, karena responnya kurang tersangka bergerak menghubungi korban Ade.

Kemudian, selain korban Ade dia juga menghubungi S, namun target S terselamatkan karena sedang berada di luar kota. • Lus

## Aksi Petugas Satlantas Karawang Edukasi Pelanggar Lalu Lintas Tuai Simpati

JAKARTA (IM) - Aksi petugas Satlantas Polres Karawang mengedukasi sejumlah pelanggar lalu lintas menuai simpati publik. Hal ini sebagaimana postingan akun TikTok @Satlantas\_Karawang.

Dalam video tersebut, tampak seorang petugas Polantas sedang mengedukasi ibu-ibu pengendara sepeda motor yang melawan arus. Petugas meminta pengendara tersebut tertib berlalu lintas sehingga tidak menimbulkan kemacetan.

"Ini lawan arus Bu. Gimana cara memberi tahunya kalau ada pelanggaran di sini supaya Cikampek Karawang tertib," demikian keterangan dalam video tersebut, dikutip pada Senin (24/10).

Petugas Satlantas itu lalu mempersilakan ibu-ibu tersebut untuk balik arah dan tak lupa mengingatkannya untuk menggunakan helm saat berkendara.

Selain itu, petugas juga mengedukasi pengendara bak

terbuka. Dalam mobil tersebut, terdapat ibu-ibu yang menumpang di belakangnya. Petugas mengingatkan kendaraan tersebut bukanlah untuk mengangkut penumpang, melainkan barang. Hal ini demi keselamatan.

"Kendaraan ini enggak boleh bawa orang. Ini buat bawa barang buat keselamatan semua," katanya.

Petugas juga meminta sopir bak terbuka untuk tidak mengulangi perbuatannya. Sementara ibu-ibu yang naik mobil pikap diminta untuk naik angkutan umum.

"Jangan diulangi ya. Nah ini ada barang, ada sayuran enggak apa-apa. Ibu mah naik angkutan umum. Jangan diulangi, Bah," kata petugas.

Petugas juga menemukan truk parkir sembarangan di bahu jalan. Sopir truk diminta tidak mengulangi kebiasaan buruk tersebut.

"Jangan diulangi ya. Dapat

informasi dari masyarakat katanya bapak kebiasaan parkir bergiliran. Kebiasaan parkir pak. Jangan parkir di sini ya," ujar petugas kepada sopir truk.

Sementara itu, dalam postingan tersebut, petugas meminta masyarakat untuk tertib berlalu lintas mulai dari diri sendiri.

"Kita mulai kebiasaan tertib berlalu lintas dari diri kita sendiri dan mulai dari sekarang deal ya. Tos dululah," katanya.

Postingan berisi edukasi kepada pelanggar lalu lintas ini disukai 398 ribu netizen. Selain itu, postingan ini menuai ragam komentar positif dari netizen.

"Ini adalah contoh polisi yang sebenarnya. Andai semua polisi kaya gini," tulis akun @sila\*\*\*\*.a\*\*

Ada juga netizen yang memdoakan petugas agar sehat selalu.

"The best semoga sehat selalu pak polisi," kata @zro\*\_1\* • Lus



## POLDA KEPRI GAGALKAN PENYELUDUPAN 26,6 KG SABU

Kabid Humas Polda Kepri Kombes Pol Harry Goldenhardt (kedua kiri) memberikan keterangan pers dengan memperlihatkan sejumlah barang bukti penyelundupan narkotika jenis sabu di Polda Kepri, Batam, Kepulauan Riau, Senin (24/10). Ditresnarkoba Polda Kepri berhasil menggagalkan penyelundupan 26,6 Kg sabu dari Malaysia yang dibawa menggunakan kapal motor serta mengamankan satu orang tersangka sebagai kurir di perairan Batu Besar, Batam.

FOTO: ANTARA

## Tak Ada Tilang Manual, Operasi di Jakbar Tetap Jalan dengan Memberi Sanksi Teguran

JAKARTA (IM) - Sanksi tilang manual tidak lagi diberikan kepada pelanggar lalu lintas. Sesuai instruksi Kapolri, operasi tilang seluruhnya dialihkan ke sistem tilang elektronik. Kasat Lantas Polres Metro Jakarta Barat, Kompol Maulana Karepesina mengatakan, meski tidak ada tilang manual, kegiatan operasi tetap berjalan seperti biasa. Cuman bedanya, sanksi yang diberlakukan hanya berupa teguran kepada pelanggar.

"Kegiatan rutin tetap dilaksanakan, jika ada pelanggaran dilakukan dengan penindakan berupa teguran," kata Maulana saat dihubungi wartawan, Senin (24/10).

Maulana menyebut kegiatan seperti razia hingga penindakan terhadap pelanggar penerobos jalur Transjakarta masih diberlakukan. Seperti pada hari kegiatan razia, terlihat digelar di kawasan Joglo. Beberapa kendaraan diperiksa meski tidak ditilang. "Ya kegiatan di sejumlah titik di Jakbar itu pengaturan rutin. Pelanggar jalur busway juga sama saja, diberikan penindakan berupa teguran," ungkapnya.

Aturan baru ini belum terlihat berdampak berbeda terhadap situasi di jalan.

"Kondisi normal setiap biasa. Masyarakat juga sudah paham bahwa kalau sudah

siap berkendara, tentunya sudah dilengkapi dengan perlengkapan diri dan kendaraan," pungkas Maulana.

Sebelumnya, Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo menginstruksikan seluruh jajaran Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri untuk tidak menggelar operasi penindakan tilang pengendara secara manual.

Kapolri menginstruksikan polisi lalu lintas (Polantas) untuk mengedepankan penindakan melalui tilang elektronik.

"Penindakan pelanggaran lalu lintas tidak menggunakan tilang manual. Namun hanya dengan menggunakan E-TLE baik statis maupun mobile dan dengan melaksanakan teguran kepada pelanggar lalu lintas," tulis keterangan telegram, dikutip dari laman Humas Polri (22/10).

Kemudian Polantas diimbau untuk melaksanakan kegiatan, pendidikan masyarakat lalu lintas (Dikmas Lantas) untuk meningkatkan Kamseltibcarlantas, serta mencegah terjadinya pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas.

"Melaksanakan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan profesionalisme anggota Polantas dalam melaksanakan tugas Polri di fungsi lantas" lanjut instruksi Kapolri sebagaimana termaktub dalam telegram itu. • Lus